

## **Kepada umat Allah dalam kesempatan kunjungan AD LIMINA (4-9 Februari 2018)**

Kunjungan Ad Limina secara rasmi disebut "ad limina apostolorum", yang bererti "ke ambang para rasul" Petrus dan Paulus, yang telah menjadi martir di Roma. Lawatan ini dibuat oleh Ordinari Wilayah (Malaysia, Singapura dan Brunei), termasuk Kardinal; Uskup Agung dan Uskup yang bertanggungjawab ke atas Keuskupan. Secara tradisinya, lawatan ini berfungsi sebagai kesempatan untuk Gembala setiap keuskupan untuk menarik inspirasi serta panduan dari Gereja Katolik Universal di mana Paus Fransiskus; Pontifical Agung adalah pengganti Petrus, sang Rasul. Uskup Agung dan Uskup sebagai pengganti para Rasul, bekerja sama dan bersatu dengan Paus.

Persidangan lawatan Uskup Katolik Malaysia, Singapura dan Brunei, Ad Limina ditetapkan pada 4 hingga 9 Februari 2018.

Ad Limina terdiri daripada tiga bahagian;

1. Bahagian pertama memerlukan kunjungan pribadi ke makam Santo Petrus dan Paulus. Ini adalah saat yang sangat spiritual dan memberi inspirasi dari Ad Limina kerana menghubungkan Pengganti/Penerus sekarang dengan para Rasul (Uskup, Uskup Agung dan Kardinal) kepada dua Rasul besar yang di beri penghargaan dengan penyebaran iman. Mereka menarik kekuatan dan pembaharuan dari kunjungan ini ke makam.
2. Bahagian kedua adalah lawatan dan temubual dengan Bapa Suci yang akan diadakan pada 8 Februari, 2018. Ini adalah masa ketika Kardinal, Uskup Agung dan Uskup memperbaharui ketaatan dan kesetiaan mereka kepada Paus Fransiskus yang merupakan pengganti Petrus, dan menerima ajarannya dalam bentuk refleksi dan mereka membuat laporan lisan mengenai keadaan individu mereka, Keuskupan Agung / Keuskupan. Ini memberi kesempatan kepada Uskup, Uskup Agung dan Kardinal untuk berada dalam perpaduan dengan Paus dan satu sama lain.
3. Bahagian ketiga adalah lawatan berjadual ke pelbagai pejabat Kuria Roma, yang menyampaikan laporan bertulis yang dikemukakan kepada Urus setia Negara. Setiap keuskupan dihantar soal selidik maklumat yang diminta oleh Vatikan. Laporan *quinquennial* (5 tahun) ini memberikan keterangan statistik dan bertulis mengenai semua imam, diakon, agama, dan orang awam yang berkhidmat di keuskupan; keadaan kehidupan sakramen keuskupan; keadaan kewangan keuskupan secara keseluruhan; jenis program yang ditawarkan yang boleh merangkumi Pelayanan penjara untuk penginjilan kepada kehidupan keluarga, kepada ekumenisme dan dialog antara agama; proses pendidikan di Sekolah Misi Katolik dan di paroki; usaha penginjilan untuk yang aktif, tidak aktif dan tidak tergoyang; dan status panggilan imam kita saat ini. Laporan ini juga menyajikan keberhasilan dan cabaran sejak laporan terakhir diberikan.

Ia adalah dalam terang yang sama, Injil hari ini berbicara kepada kita seperti dalam "Waktunya telah genap, dan Kerajaan Allah telah dekat; bertaubat, dan percaya pada berita baik." Khabar Baik hari ini adalah berkat dari kunjungan Ad Limina yang akan digenapi di zaman Tuhan. Kunjungan Ad Limina adalah benih Kerajaan Allah yang dekat, dekat dengan kita dimana Kardinal, Uskup Agung, Uskup, Emeriti serta semua

umat Allah akan menerima melalui curahan Firman Tuhan dan kehangatan dari Cinta Tuhan. Rahmat ini akan dialami secara nyata melalui tempat duduk Petrus, dalam perjumpaan dengan Bapa Suci kita, Paus Fransiskus.


Panggilan untuk bertaubat dapat dilihat sebagai perjalanan menuju ke Rumah tempat duduk Petrus dan itu juga merupakan panggilan untuk pembaharuan, perubahan persepsi dan pengalaman baru untuk bertemu dengan Kristus melalui Bapa Suci dan melalui pertemuan dengan Pelayanan lain yang mengingatkan kita tentang kesatuan sebagai satu tubuh Kristus. Perpaduan ini memainkan peranan penting dalam Gereja. Ia menghidupkan kata-kata St Yohanes dalam bab 17, 22-23 yang menyatakan *“Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.”*

Percaya bahwa kerajaan Allah di tengah-tengah kita adalah tindakan iman dan dengan demikian, kita terus memberitakan Kabar Baik tentang perjumpaan kita dengan Yesus. Pertemuan ini akan memacu kita untuk pergi keluar, untuk melihat dan memanggil orang lain untuk membentuk komuniti iman dimanapun kita berada. Pada akhirnya, pertemuan sehari-hari dengan Yesus akan mengubah kita menjadi harapan para mubaligh.

Sebagai kesimpulan, kami mengharapkan semua umat Katolik, melalui doa dan perpaduan, merasakan bagian dari kunjungan Ad Limina, yang mengesahkan dan meraikan apa yang kita peroleh setiap minggu ketika kita mengungkapkan kepercayaan kita pada 'Gereja yang satu, kudus, Katolik dan apostolik'. Iman kita diturunkan kepada kita dari Yesus melalui para rasul dan sebagai Uskup Agung dan Uskup kita dituntut dengan tanggungjawab besar untuk melanjutkan tradisi itu.

Kunjungan Ad Limina merupakan tonggak penting dalam fizikal dan spiritual dalam pelaksanaan pelayanan tersebut. Semoga Roh Kudus memberdayakan kita dan semoga Bunda Maria menjadi perantara kita!

Bersatu dalam Tuhan,



Rt. Rev. Sebastian Francis  
Keuskupan Pulau Pinang

Minggu ke-3 dalam masa biasa: 20 - 21 Januari 2018

Bacaan: Jonah 3: 1-5, 10

1 Korintus 7: 29-31

Markus 1: 14-20